

Upaya Pembaharuan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Yuli Yanti Mukaromah¹, Abdul Majid², Fatiatun³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

³Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

Email: yuliyantt1523@gmail.com, fatia@unsiq.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, untuk mengetahui bagaimana upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII, untuk mengetahui upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana dalam penumpukan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, Sumber datanya berupa kata-kata atau kalimat dan tindakan yang didapatkan dari data primer dan skunder. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya pembaharuan Guru SKI di MTs Negeri 1 Wonosobo menggunakan metode ajar yang beragam. Yang membuat siswa menambah minat belajar, lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran SKI khususnya siswa kelas VIII. Menggunakan metode ceramah, hafalan, kuis, tugas berkelompok seperti bermain peran atau drama, menonton film sesuai dengan materi yang ada, merupakan metode yang diterapkan di Kelas VIII Mts Negeri 1 Wonosobo, agar siswa bisa fokus, semangat, belajar dan mendapatkan hasil yang optimal dalam pelajaran SKI. Namun pati terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan semua metode tersebut guna menambah minat belajar siswa. Faktor tersebut biasanya datang dari diri mereka sendiri, dari lingkungan keluarga, tempat tinggal, gadget, Sosial media dan pergaulan dengan teman.

Kata Kunci : pembaharuan guru mata pelajaran ski , peningkatan minat belajar siswa.

Abstract. This research aims to find out the learning of the History of Islamic Culture, to find out how the SKI subject teacher's reform efforts have increased the learning interest of class VIII students, to find out the reform efforts of the SKI subject teacher in increasing the learning interest of class VIII students at MTs Negeri 1 Wonosobo. Research This type of descriptive qualitative research uses data collection using interviews, observation and documentation. Apart from that, the data sources are words or sentences and actions obtained from primary and secondary data. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and data verification. The results of the research show that efforts to renew SKI teachers at MTs Negeri 1 Wonosobo use a variety of teaching methods. This makes students more interested in learning, more interested and enthusiastic in participating in SKI learning, especially class VIII students. Using lecture methods, memorization, quizzes, group assignments such as playing roles or dramas, watching films according to existing material, are the methods applied in Class VIII Mts Negeri 1 Wonosobo, so that students can focus, be enthusiastic, learn and get optimal results in ski lessons. However, there are several supporting and inhibiting factors in carrying out all these methods to increase students' interest in learning. These factors usually come from

themselves, from their family environment, place of residence, gadgets, social media and interactions with friends.

Keywords: ski subject teacher renewal, increasing student interest in learning

PENDAHULUAN

SKI di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin, Bani Ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Aspek SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, iptek, seni, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Subsistem yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Guru berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan keinginan bagi guru, apabila tujuan pembelajaran tercapai, maka proses pembelajaran dikatakan berhasil. Keberhasilan belajarlah yang diharapkan bagi peserta didik maupun guru. Diantara faktor yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran adalah meningkatkan minat belajar peserta didik yang tinggi. Di dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik guru harus menggunakan beragam teknik yang menarik peserta didik.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar yang terjadi pada setiap orang. Dengan adanya minat seseorang akan aktif dalam bekerja dan belajar. Moh Uzer Usman menganggap faktor ini sebagai faktor

yang paling menentukan dalam derajat keaktifan siswa. Sehingga dengan adanya minat akan lebih mengaitkan dan mengaktifkan siswa dalam belajar dengan tanpa ada yang memerintah dan memberi hadiah. Minat bukanlah suatu pembawaan yang tertutup sejak lahir namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara.

Tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru, maka siswa akan malas dan juga pelajaran yang diberikan guru jadi kurang optimal. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu adanya minat belajar. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Mursel, memberikan suatu klasifikasi yang berguna bagi guru dalam memberikan pelajaran pada siswa. Ia mengemukakan 22 macam minat diantaranya ialah bahwa anak memiliki minat terhadap belajar. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwasanya minat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tentunya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana dalam penumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, Sumber datanya berupa kata-kata atau kalimat dan tindakan yang didapatkan dari data primer dan skunder. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Upaya Pembaharuan Guru Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo

Untuk mengetahui Upaya Pembaharuan Guru Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Wonosobo, peneliti mengumpulkan beberapa data melalui wawancara kepada narasumber yaitu Guru Mata Pelajaran SKI kelas VIII Ibu Roesmiyatoen, S.Ag, Bapak Mochamad Abdul Malik, M.Ag Kepala MTs Negeri 1 Wonosobo, dan beberapa siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Wonosobo.

Pembaharuan peningkatkan minat belajar siswa itu sangatlah penting, harus selalu diperbaiki dan dikembangkan lagi. Supaya siswa dalam menerima ilmu, dan materi yang akan di sampaikan oleh guru tidak selalu dengan cara yang monoton atau biasa saja. Pembaharuan yang digunakan dalam pembelajaran ini harus beragam dan dengan metode yang berbeda-beda pula agar siswa tidak bosan dan lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran SKI, khususnya kelas VIII. Terdapat 10 rombel yang ada di kelas VIII, yaitu Kelas Akademik, Riset, Tahfid, Olahraga, kelas A, B, C, D, E, dan F. Yang mana setiap kelas memiliki tingkat keminatan dan ketertarikan yang berbeda-beda. Jadi Gurulah yang harus menyesuaikan metode apa yang akan digunakan dan diterapkan di masing-masing kelas agar materi dapat tersampaikan dengan baik.

Peneliti juga memperkuat keabsahan data dengan mewawancarai salah satu siswa yaitu Restu Ning Tiara kelas VIII Akademik mengungkapkan: Dari Uraian di atas dapat dipahami bahwa upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa ini harus di lakukan, apalagi di kelas VIII, yang mana terdapat 10 kelas dengan suasana dan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Jadi metode yang digunakan pastinya juga akan berbeda-beda.

Kurikulum yang digunakan di setiap jenjang pendidikan pastinya sama sesuai dengan tingkatannya. Kurikulum yang digunakan di MTs Negeri 1 Wonosobo yaitu Kelas VII Kurikulum Merdeka, Kelas VIII dan IX K-13.

Terkait pembahasan Upaya Pembaharuan Guru Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo. Narasumber menyampaikan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran SKI Kelas VIII di MTs Negeri 1 Wonosobo.

Proses pembelajaran SKI mestinya berlangsung kurang lebih sama di setiap jenjang Madrasah maupun Sekolah Umum. Seperti diawali dengan salam, berdoa dan lain-lain. Pembelajaran SKI adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan di madrasah, baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, maupun Aliyah yang berisi ilmu yang mempelajari islam terdahulu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik dan tata kehidupan lainnya.

Ibu Roesmiyatoen, S.Ag mengemukakan:

“Pembelajaran SKI yaitu pelajaran yang berisi sejarah kebudayaan islam terdahulu hingga masa sekarang. Pelajaran SKI menjadi mata pelajaran pokok yang harus ada dalam jenjang madrasah, mengapa demikian? Ya karena agar siswa tau bagaimana proses perjalanan islam terdahulu hingga sekarang ini. Seperti proses pembelajaran pada umumnya, pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dari Guru dan dijawab oleh peserta didik, dilanjutkan dengan berdo’a bersama, selanjutnya saya menanyakan kabar untuk mencairkan suasana, atau dengan kata-kata penyemangat untuk menarik perhatian peserta didik dan menambah konsentrasi, saya juga menanyakan pembelajaran minggu yang lalu dengan beberapa pertanyaan supaya peserta didik mengingat kembali dan untuk mengukur seberapa paham peserta didik terhadap materi yang lalu. Atau bisa disebut dengan istilah tahap prakondisi pembelajaran, tahap pra pembelajaran, tahap pembelajaran, dan tahap pasca pembelajaran”

Sumber Materi dan Sarana Penunjang sebagai Pemenuhan Sumber Belajar. Sumber materi dalam pembelajaran mestinya tidak hanya dari Lembar

Kerja Siswa (LKS) dan buku paket saja, pasti setiap Guru mempunyai sumber belajar yang lain yang dapat menambahkan referensi atau pengetahuan yang lebih luas guna memaksimalkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Bapak Mochamad Abdul Malik, M.Ag Mengemukakan:

“Sumber belajar yang disediakan di MtsNegeri 1 Wonosobo ini pastinya Buku Paket yang diterbitkan Kemenag, LKS, dan Buku-buku sumber yang lain yang sudah disediakan di Perpustakaan. Kadang juga tidak sedikit Guru yang mencari referensi dari sumber lain. Kalau untuk Sarana Penunjang, MTs kami menyediakan TV Andoid yang sudah dilengkapi dengan akses internet, LCD Proyektor, Perpustakaan, dan Laboratorium Komputer. Jadi tidak hanya guru saja yang mencari sumber atau referensi yang lain, peserta didik juga sudah disediakan sarana penunjang yang lain sebagai pemenuhan sumber belajar”

2. Upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo.

Dalam sebuah instansi sekolah pastinya mempunyai bentuk-bentuk upaya pembaharuan dalam penerapan proses KBM. Seperti di MTs Negeri 1 Wonosobo.

Ibu Roesmiyatoen, S.Ag mengemukakan:

“Dari beberapa materi yang dianggap menarik bagi siswa, saya mulai menerapkan beberapa model pembelajaran seperti Drama atau membuat Video dengan bermain peran secara berkelompok. Dengan begitu peserta didik akan lebih bersemangat lagi dalam KBM. Karena semenarik apapun guru itu menerangkan, jika siswa tidak aktif membaca, berinteraksi mengenai isi materi atau mencatat hal-hal yang penting dan menarik baginya, maka mereka akan cepat lupa. Apalagi terdapat hal yang lebih menarik lagi diluar pembelajaran yang sangat menggugah selera mereka.”

Peserta didik tentu memiliki minat yang berbeda-beda terhadap suatu mata pelajaran. Ada yang lebih minat dengan pelajaran Matematika, B. Indonesia, SKI, Olahraga dan mata pelajaran lainnya. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri". Lalu seberapa minatkah peserta didik di MTs 1 Wonosobo terhadap mata pelajaran SKI khususnya kelas VIII?

Ibu Roesmiyatoen, S.Ag mengemukakan:

"Kondisi peserta didik di dalam kelas itu berbeda-beda, ada kelas yang kondusif dan ada kelas kurang kondusif. Seperti di kelas Olahraga yang cenderung peserta didiknya lebih suka di lapangan. Oleh karena itu saya menerapkan beberapa cara agar kelas menjadi lebih kondusif dan antusias/minat dalam pembelajaran SKI, yaitu: Mengubah posisi tempat duduk, hal tersebut dilakukan agar mendapat suasana baru, khususnya saat pembelajaran SKI, Pemahaman Historis atau sejarah tentang SKI itu apa karena hal ini bertujuan agar peserta didik tau garis besar SKI itu apa, Ice Breking untuk mendapatkan konsentrasi dan semangat peserta didik kembali, pemberian reward: Hal ini dilakukan sesekali untuk menambah semangat peserta didik dalam pembelajaran SKI dan saat ada kuis atau pertanyaan yang lain, KBM yang menyenangkan dengan menggunakan alat peraga, dan media pembelajaran yang lain. Dengan begitu peserta didik menjadi lebih aktif. Jadi dengan beberapa cara tersebut bisa menambah minat peserta didik terhadap pelajaran SKI "

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran SKI itu cukup diminati siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo. Dengan penerapan

metode yang berbeda terbukti menambah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran SKI.

3. Faktor pendukung dan penghambat upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi upaya guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu faktor interenal (dalam), maupun faktor Eksternal (luar).

Ibu Roesmiyatoen, S.Ag mengemukakan :

“Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, siswa pastinya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang cenderung mempengaruhi minat dalam pembelajaran. Adapun faktor pendukung yaitu, dorongan Intrinsik atau dorongan dan motivasi dari dalam. Ketika ada rasa ingin tau lebih, dan mempunyai target nilai yang bagus itu sudah termasuk faktor pendukung yang paling utama. Dan dengan mengingatkan kembali jadwal penilaian harian dan tugas lainnya melalui grup Whatsaap. Karena semenarik apapun gurunya, kalau mereka tidak berminat, bertemu gurunya saja mereka sudah malas. Oleh karena itu saya lebih mendekatkan diri lagi dengan mereka di saat jam istirahat dengan bertegur sapa, bercerita bersama, itu supaya saat pelajaran di kelas mereka tidak takut dan tegang sehingga pelajaran mudah diterima. Sedangkan faktor penghambat jelas ada. Tantangan kita bagi semua guru di Indonesia saya kira sama, yaitu dengan adanya handphone ini menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu jika kita mengajarnya biasa-biasa saja, siswa disuruh mencatat lalu mengerjakan, dengan begitu kita tidak bakal di idolakan oleh siswa. Jadi cara mengatasinya kita sebagai guru harus mengajar dengan semangat. Selain handphone faktor penghambat yang lain yaitu dengan siapa dia bergaul, kurangnya dukungan dari

lingkungan keluarga, mood atau suasana hati yang berbeda-beda.”

4. Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik yaitu Restu Ning Tiara siswi kelas VIII Akademik mengenai Faktor pendukung dan penghambat upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo.

Restu Ning Tiara mengungkapkan:

“Faktor pendukung dan penghambat upaya upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa menurut saya yaitu: Kelas yang kondusif, siswa yang aktif, pembelajaran yang menyenangkan, metode yang digunakan, dan faktor dari teman, keluarga, hingga lingkungan tempat tinggal itu sangat berpengaruh bagi siswa saat belajar di sekolah.”

B. Analilis Tentang Upaya Pembaharuan Guru Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo.

1. Analisis Kelas VIII di MTs Negeri 1 Wonosobo.

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam peristiwa proses pembelajaran itu senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.

Dari wawancara yang peneliti lakukan dapat dianalisis bahwa proses pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Wonosobo kelas VIII yaitu diawali dengan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar, memberi motivasi dan kata-kata penyemangat lalu memberikan beberapa pertanyaan guna mengingat kembali materi yang lalu.

2. Analisis upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo.

Pembaruan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dari tahun ke tahun sangatlah penting. Karena untuk mengetahui seberapa keberhasilan yang tercapai dalam penerapan-penerapan model pembelajaran yang guru berikan kepada peserta didik. Hal tersebut dapat dianalisis ulang dan dipertimbangkan apakah akan terus digunakan dengan model dan metode yang sama, perlu diperbaiki atau cukup tidak perlu digunakan lagi karena kurang berhasil dan membuahkan hasil yang baik.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai pembaruan yang dilakukan guru pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Wonosobo ini yaitu, guru mata pelajaran SKI sudah mulai menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, seperti bermain peran atau drama yang diperankan oleh peserta didik sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Bermain peran secara berkelompok juga akan melatih kinerja peserta didik dan berinteraksi lebih baik lagi sesama peserta didik. Dengan permainan peran atau drama ini peserta didik pasti akan lebih bersemangat dan lebih tertanam apa isi dari sejarah atau cerita yang sedang dijelaskan oleh guru di dalam kelas.

Berikut ini adalah beberapa definisi tentang minat menurut para ahli: Menurut Slameto, "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri".

Pengertian minat menurut Winkel dalam buku Psikologi Pengajaran mendefinisikan, "minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi".

Peserta didik dalam bidang akademik pasti memiliki minat yang berbeda-beda. Mereka cenderung memiliki ketertarikan pada suatu pelajaran atau hal yang mereka sukai di sekolah. Dengan adanya minat yang terdapat pada diri mereka, itu akan mendorong kepada hasil yang lebih baik dalam mengerjakan

atau menjalaninya. Karena sudah dari dalam diri mereka tertanam suatu hal yang baik.

Peneliti dapat menganalisis hasil dari wawancara yang telah dilakukan mengenai minat belajar siswa MTs Negeri 1 Wonosobo khususnya kelas VIII. Peserta didik mengemukakan minatnya terhadap pelajaran SKI karena menurut mereka pelajaran SKI itu menyenangkan, bersisi sejarah-sejarah kebudayaan islam zaman dahulu yang perlu dipelajari. Dengan penyampaian pelajaran yang tidak monoton dan menarik itu akan menambah minat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan sarana berupa media juga cukup memngaruhi minat sisiwa dalam mengikuti pembelajaran. Penyampaian materi menggunakan power point, penjelasan cerita lewat video atau film, penyampaian rangkuman dengan hasil beljara siswa seperti kliping itujuga dapat membuat peserta didik lebih kreatif dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

3. Analisis Faktor Pendukung dan penghambat upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo.

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa pasti ada. Baik faktor dari dalam diri pesera didik maupun faktor dari luar.

Latar belakang yang berbeda-beda juga termasuk faktor utama yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Latar belakang keluarga, teman, lingkungan tempt tinggal hingga kebiasaan yang peserta didik lakukan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dari yang telah dikemukakan oleh Ibu Roesmiyatoen, S.Ag yaitu dorongan Intrinsik atau dorongan dan motivasi dari dalam. Minat yang memang sudah ada dalam diri peserta didik pasti akan mendorong mereka untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dengan lebih baik lagi. Niat menjadi kunci utama mereka akantau arah dan tujuan yang akan di capai dalam melakukan suatu hal. Pendekatan oleh guru kepada peserta didik juga perlu guna mengetahui latar

belakang mereka tanpa menjadikannya asumsi publik untuk teman-teman lainnya jika ditanyakan di dalam kelas. Peserta didik cenderung malu dan tidak terbuka saat guru menanyakan hal pribadi dikelas karena takut diejek temannya. Oleh karena itu Ibu Roesmiyatoesn,S.Ag menerapkan pendekatan diri kepada peserta didik di luar jam pembelajaran untuk mengetahui apa sebenarnya yang mempengaruhi peserta didik di kelas dalam pembelajaran,khususnya bagi anak-anak dalam tanda kutip tertentu.

Selain kemajuan teknologi yang dapat menghambat minat belajar siswa, faktor penghambat lainnya yaitu lingkungan pergaulan, lingkungan keluarga, kurangnya dukungan dari orang terdekat, dan suasana hati yang mudah berubah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan data dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SKI Kelas VII menggunakan kurikulum merdeka, kelas VIII dan IX menggunakan K-13 semi kurikulum merdeka. Proses pembelajaran SKI kelas VIII dimulai dengan tahap prakondisi pembelajaran, tahap pra pembelajaran, tahap pembelajaran, dan tahap pasca pembelajaran. Selanjutnya mengenai Upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo disimpulkan bahwa pembaharuan sangat penting dilakukan oleh setiap guru guna menambah minat belajar siswa. Penerapan model pembelajaran baru dengan bermain peran secara berkelompok contohnya. Dengan begitu pembelajaran SKI menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Adapun faktor Pendukung dan penghambat upaya pembaharuan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo terdapat dua Faktor, yaitu pendukung antara lain dorongan Intrinsik (dorongan dan motivasi dari dalam), niat, minat, latar belakang keluarga, lingkungan tempat tinggal dan teman. Dan Faktor penghambat antara lain HP, game, pergaulan, latar belakang keluarga, lingkungan tempat tinggal, mood atau perasaan, minat, dan dorongan dari orang terdekat.

Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas simpul yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Pembaharuan Guru Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa harus selalu semangat dan tidak putus asa serta menyerah dalam membaca Materi SKI. Siswa harus terus meningkatkan kemampuan dalam menghafal dan memahami sejarah kebudayaan dengan yang baik dan benar. Siswa harus meningkatkan minat belajarnya.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran SKI

Guru SKI harus lebih telaten, sabar dan istiqomah dalam membimbing dan mengajarkan Pelajaran SKI dengan situasi dan kondisi kelas yang beragam. Guru SKI harus lebih meningkatkan pendekatan dan pembinaan kepada siswa yang kurang bahkan lambat dalam pelajaran SKI dengan kondisi kemampuan siswa yang berbeda-beda, sehingga kemampuan siswa dapat terus meningkat sesuai dengan harapan.

3. Bagi MTs Negeri 1 Wonosobo. Lebih melengkapi dan memperbaiki lagi sarana dan prasarana pembelajaran agar dapat digunakan dengan maksimal, dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Upaya Pembaharuan Guru Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2002. *Sejarah Peradaba Islam: dari masa klasik hingga modern*. Yogyakarta: Lesfi.
- AM, Sardiman. 1988. *interaksi dan motivasi belajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aqsho, Darul dan Kiai Haji Mas Mansur. 2005. *Perjuangan dan Pemikiran 1896-1946*. Jakarta: Erlangga.

- Arifin, M. 1982. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Arifin, M. dan M. Ed. 1987. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarti, Lina. 2013. *Upaya Guru dalam meningkatkan Minat Belajar di dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan di Sekolah Dasar, (Study pada siswa kelas III SDN Sawotratap I) Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud RI. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dra. Nur Uhbiyati, dan Drs. Abu Ahmadi. *ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haryono Haryono, Asy'ari, Muhammad Sifaul, dan Muhamad Priyatna. 2020. *Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Nurul Falah Sukajadi Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020*. Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, Nafi'ul dan Nadhifah Romadloni. 2016. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas 4 SD Darul Ulum Kebonsari Surabaya*. Surabaya: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Jurnal Suryadi. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*. Mahasiswa Prodi IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional-Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Dahlan al Barry, Pius A Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Malik, Mochamad Abdul. 2023. *Kepala MTs Negeri 1 Wonosobo*. Wawancara 14 September 2023.
- Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munsiy, Abdul Kadir dkk. 1991. *Pedoman belajar Bimbingan Praktis untuk calon Guru*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Nasution, Harun. 1991. *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngajenan, Muhammad. 1990. *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- Purwanto, M.Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- Rifa'i, Muhammad. 2013. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rofiq 2015. *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pengembangan Kurikulum Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 1*.
- Roesmiyatoen. 2023 *Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Wonosobo*. Wawancara 14 September 2023.
- Rofiq. 2018. *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pengembangan Kurikulum Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 1, Juni 2015*.

- Sabri, Alisuf. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Said, H.M. 1985. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alumni.Sofi, Euis. 2016. *Pembelajaran berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri*. Vol. 1, Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan.
- Salim, Peter dan yeni salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press.
- Satria Wiguna, Alwinda dan Atika. 2022. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTS Al-Hidayah Gebang*. Gebang: Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.
- Setiawati, Dina Puji. 2023. *Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo*. Wawancara 14 September 2023.
- Siti Hajar Titi, Artina. 2019. *Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palu*. Diss. IAIN Palu.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempegaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofi, Euis. 2018. *Pembelajaran berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Vol.1 No.1 Tahun 2016* ISSN: 2548-3978.
- Solikkah. 2018. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII B di Mts Ma'arif Al Hikmah Ngrayun Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Sugeng Kurniawan, Cholil. 2011. *Psikologi Pendidikan; Telaah Teoritik dan Praktik*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sugeng Kurniawan, Cholil. 2017. *Psikologi Pendidikan; Telaah Teoritik dan Praktik*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sukmawati. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran Pedagogy volume 1 nomor 2* ISSN ISSN 2502-3802.

- Sutisna, Oteng. 1998. *Administrasi Pendidikan : Dasar teoritis dan Praktek Profesional*. Bandung: PT Angkasa.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi pendidikan dengan pedekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tiara, Restu Ning. 2023. *Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo*. Wawancara 14 September 2023.
- Tim penyusu kamus besar bahasa Indonesia. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Karya.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yusri, Amrillah. 2020. *Upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII dengan menggunakan metode jigsaw di MTs Nurul Iman Dasan Makam Tahun Pelajaran 2020/2021*. Diss. UIN Mataram.
- Zahra. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.